

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
TAHUN 2025**

KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan /Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
<p>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</p> <p><i>Kegiatan :</i> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</p> <p><i>Sub Kegiatan :</i> Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait</p> <p>Tujuan: Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan</p>	<p>Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah dimulai dari Mufakat RW pada 35 RW yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara , Musrenbang di 9 Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota.</p> <p>Usulan kebutuhan kegiatan pembangunan dari masyarakat tersebut dilakukan proses penyaringan sesuai dengan aturan yang berlaku, akibatnya pada setiap tahapan perencanaan pembangunan daerah ada usulan prioritas, baik dari prioritas tingkat RW, Kelurahan maupun kecamatan.</p> <p>Dalam pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan tersebut mayoritas usulan berasal dari laki laki terutama kegiatan yang bersifat fisik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta Musrenbang Tahun 2024 yang terdiri dari: Musrenbang Tingkat Kelurahan (9 Kelurahan) peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 413 orang yang terdiri dari 258 orang laki-laki dan 155 orang perempuan. Sedangkan pada Kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan peserta yang hadir seluruhnya berjumlah 170 orang yang terdiri dari 103 orang laki-laki dan 67 orang perempuan.</p>	<p>1) Dari aspek akses : terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi program prioritas Kecamatan untuk disampaikan pada musrenbang Tingkat Kota</p> <p>2) Dari aspek partisipasi : masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam mengusulkan Program kegiatan Pembangunan terutama pada pelaksanaan mufakat RW.</p> <p>3) Dari aspek Kontrol: keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi Skala prioritas di tingkat kecamatan/kota sudah sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>1) Adanya kesenjangan SDM terutama di tingkat mufakat RT/RW dimana pengurus organisasi kemasyarakatan didominasi oleh Laki laki.</p> <p>1). Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan</p> <p>3) Keterbatasan Peserta musrenbang Tingkat Kecamatan</p>	<p>1) adanya paradigma bahwa pria lebih paham terhadap kebutuhan pembangunan yang ada terutama kegiatan pembangunan yang bersifat fisik</p> <p>2) Belum semua Perempuan yang mau mengungkapkan pendapat atau aspirasinya ketika kegiatan musrenbang dilaksanakan</p>	<p>Tersusunnya skala prioritas Musrenbang tingkat kecamatan yang responsif Gender</p>	<p>1) Melaksanakan Kegiatan Musrenbang dari tingkat RW sampai ke tingkat Kecamatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</p> <p>2) Menetapkan Peserta Musrenbang sebanyak 60 orang dengan memperhatikan keterwakilan laki - laki dan perempuan</p> <p>3) menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait program prioritas kecamatan</p>	<p>input : 1) panduan musrenbang 2) Peserta musrenbang 3) fasilitator 4) narasumber</p> <p>output : Terlaksananya kegiatan Musrenbang kecamatan</p>	<p>Rumusan Kinerja Skala Prioritas yang menjadi Usulan Kecamatan Payakumbuh Utara ditingkat Kota payakumbuh Sesuai dengan Kebutuhan dan responsif Gender</p> <p>Indikator Kinerja : 1) Proporsionalnya persentase keterlibatan laki-laki dan perempuan Sebagai Peserta Musrenbang sebanyak 60 Orang; 2) Dokumen Skala Prioritas usulan musrenbang yang responsif Gender 1 Dokumen</p>

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan /Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
		4) Manfaat: Sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan - kebutuhan khusus baik laki - laki maupun perempuan				4) Dalam penyusunan skala prioritas kecamatan memperhatikan Konsep Gender		

Payakumbuh, Maret 2024
CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



HONNY PARLIN, S.STP, M.Si
NIP. 19790815 199810 1 001

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
TAHUN 2025**

KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
<p>PROGRAM : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</p> <p><i>Kegiatan: Pemberdayaan Lembaga Masyarakat tingkat Kecamatan</i></p> <p><i>Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Lembaga Masyarakat</i></p> <p>Tujuan : Meningkatnya peran dan fungsi lembaga masyarakat</p>	<p>1) Dalam pelaksanaan Kegiatan Kecamatan Payakumbuh Utara tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat</p> <p>2) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan, koordinasi dengan pihak terkait dan lomba - lomba tingkat kecamatan sampai dengan tingkat propinsi</p> <p>3) Kegiatan pembinaan ditujukan pada lembaga masyarakat yang ada di 9 kelurahan. Setiap kelurahan mempunyai beberapa organisasi masyarakat yaitu LPM, PKK, RT/RW. Kepengurusan LPM di 9 kelurahan seluruhnya berjumlah 179 orang yang terdiri dari 105 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Kepengurusan RT/RW di 9 kelurahan seluruhnya berjumlah 540 orang yang terdiri dari 307 orang laki-laki dan 233 orang perempuan, sementara kepengurusan PKK seluruhnya berjumlah 257, dimana seluruh pengurusnya adalah perempuan.</p>	<p>1) Aspek Akses : belum seluruh anggota lembaga masyarakat dapat mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM, PKK dan RT RW</p> <p>2) Aspek Partisipasi : Untuk Kegiatan PKK partisipasi Perempuan lebih menonjol dibanding laki - laki begitupun sebaliknya untuk kegiatan LPM dan RT/RW laki laki memiliki peran yang lebih dominan</p> <p>3) Aspek Kontrol : keterbatasan Kapasitas Anggota lembaga masyarakat dalam mengontrol pelaksanaan Kegiatan LPM, PKK, RT/RW</p>	<p>1). Masih belum memperhatikan tentang arti konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan</p> <p>2) dalam Penyusunan Rencana Kerja tahunan lembaga LPM, PKK RT/RW belum memperhatikan konsep gender</p> <p>3). Masih Kurangnya Sosialisasi Konsep Gender dalam penyusunan kepengurusan LPM, PKK, RT/RW</p>	<p>1) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; sehingga dalam Pengusulan nama kepengurusan LPM dan RT /RW masih didominasi Laki- Laki</p> <p>2) Adanya Pemikiran bahwa Pengurusan PKK merupakan bagian tanggung Jawab dari Perempuan dan kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan sehingga pengusulan nama pengurus di dominasi perempuan</p> <p>3) Keterbatasan Waktu anggota organisasi dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan</p>	<p>Tujuan : Meningkatkan peran dan fungsi lembaga masyarakat yang responsif Gender</p>	<p>1) Dalam Penetapan SK Kepengurusan LPM, PKK, RT/RW memperhatikan Persentase Keikutsertaan Laki Laki dan perempuan yang seimbang</p> <p>2) Pelaksanaan Pembinaan dan Rapat Koordinasi Secara berkala</p> <p>2) Optimalisasi Peran Laki - laki dan perempuan dalam pelaksanaan Kegiatan baik itu di Lingkup PKK LPM ataupun RT /RW</p>	<p>input : lembaga masyarakat yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara</p> <p>output: Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Koordinasi dan Lomba - lomba</p>	<p>Rumusan Kinerja : Meningkatnya Peran dan fungsi Lembaga masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di kecamatan</p> <p>Indikator Kinerja 1) Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan, rapat Koordinasi Secara Berkala 1 kali sebulan 2) Laporan Pelaksanaan Kegiatan</p>

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<i>Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan</i>	<i>Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada</i>	<i>Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD</i>	<i>Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD</i>	<i>Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender</i>	<i>Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan</i>	<i>Base Line Data</i>	<i>Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)</i>
		4) Aspek manfaat : belum seluruh anggota lembaga masyarakat yang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pelaksanaan kegiatan lembaga						

Payakumbuh, Maret 2024
CAMAT PAYAKUMBUH UTARA



JOHNNY PARLIN, S.STP, M.Si
NIP. 19790815 199810 1 001